

PENERAPAN *KNOWLEDGED MANAGEMENT SYSTEM* PADA PENGELOLAAN DATA ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR

Novita Br Ginting¹, Hersanto Fajri¹, Iwon Gunawan¹

¹Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Ibn Khaldun Bogor
novitaviedie@yahoo.com, hersanto.fajri@gmail.com, gunawanqz@yahoo.co.id

Abstract. *Management of data activities of student organizations in Bogor UIKA has not use information systems yet, utilizing standard procedures, and the management is personal oriented. Current document student activities formed as a standard submission working program, proposal submission documents, and document activity reports is documented in hardcopy by the section of financial resources administration bureau, third vice rector, courses, and third vice dean. In order to simplify in managing data activities of student organizations at the university and faculty level, it is necessary to build a system based on Knowledge Management System for managing data in the organization of UIKA Bogor's student activities, so that the data management system of student activities can be organized and managed more easily.*

Key words: *Data, Knowledged Management System, Sistem Informasi*

2 LATAR BELAKANG

1.1 Pendahuluan

Universitas Ibn Khaldun Bogor (UIKA Bogor) memiliki 7 Fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Pendidikan (FKIP), Fakultas Agama Islam (FAI), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Kesehatan Masyarakat (FIKES), dan Fakultas Pasca Sarjana. UIKA Bogor memiliki organisasi

kemahasiswaan dibawah koordinasi wakil rektor bidang kemahasiswaan (Warek III) di tingkat Universitas dan wakil dekan bidang kemahasiswaan (Wadek III) ditingkat Fakultas. Organisasi kemahasiswaan ditingkat Universitas terdiri dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Dewan Pertimbangan Mahasiswa (DPM), dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Organisasi kemahasiswaan di tingkat Fakultas terdiri dari

Dewan Pertimbangan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS).

Organisasi kemahasiswaan di tingkat Universitas dan di tingkat Fakultas memiliki program kerja. Program kerja organisasi kemahasiswaan dilaksanakan pada setiap tahun akademik dalam bentuk kegiatan. Kegiatan organisasi kemahasiswaan UIKA Bogor di danai dari mata anggaran Uang Pembinaan Mahasiswa (UPM). Dana UPM didistribusikan ke organisasi kemahasiswaan di tingkat Universitas dan tingkat Fakultas setiap tahun akademik. Dana UPM di tingkat Fakultas didistribusikan oleh Wakil Dekan bidang kemahasiswaan untuk kegiatan organisasi mahasiswa, mulai dari kegiatan DPM, BEM, dan HMPS.

Untuk dapat menyerap anggaran UPM, setiap organisasi kemahasiswaan harus mengajukan proposal kegiatan kepada WAREK III di tingkat Universitas dan kepada WADEK III di tingkat Fakultas dan akan diteruskan ke ke WAREK III. Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, organisasi kemahasiswaan di tingkat Universitas harus melaporkan pelaksanaan kegiatan tersebut kepada WAREK III sedangkan organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas

melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada WADEK III dan diteruskan ke WAREK III.

Pengelolaan data kegiatan organisasi kemahasiswaan di UIKA Bogor masih berorientasi pada personal, dan belum menggunakan sistem informasi. Pengajuan proposal dan pelaporan kegiatan masih di dokumentasikan secara *hardcopy* dibagian Biro Administrasi Sumberdaya dan Keuangan (BASK), WAREK III, Program Studi (PRODI), dan WADEK III. Akibat dari data yang terdistribusi diberbagai tempat, sering tidak terkontrol data dokumen laporan kegiatan, data laporan keuangan, tidak ada standar laporan pelaksanaan kegiatan, juga data tidak konsisten. Agar mudah untuk mengelola data kegiatan organisasi kemahasiswaan ditingkat Universitas dan Fakultas, perlu dibangun sebuah sistem berbasis *Knowledge Management System* untuk mengolala data kegiatan organisasi kemahasiswaan di UIKA BOGOR , sehingga dengan adanya sistem pengelolaan data kegiatan kemahasiswaan dapat ditata dan dikelola lebih mudah walaupun terjadi perubahan personal.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan dari permasalahan dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana menganalisa kebutuhan sistem pengelolaan data kemahasiswaan di UIKA Bogor berbasis *Knowledge Management System*
2. Bagaimana merancang sistem pengelolaan data kemahasiswaan di UIKA Bogor berbasis *Knowledge Management System*
3. Bagaimana memebangun sistem pengelolaan data kemahasiswaan di UIKA Bogor berbasis *Knowledge Management System*

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Memperoleh hasil analisa kebutuhan sistem pengelolaan data kemahasiswaan di UIKA Bogor berbasis *Knowledge Management System*
2. Memperoleh rancangan sistem pengelolaan data kemahasiswaan di UIKA Bogor berbasis *Knowledge Management System*
3. Memperoleh Aplikasi pengelolaan data kemahasiswaan di UIKA Bogor berbasis *Knowledge Management System*

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Mempermudah dalam pendataan kegiatan kemahasiswaan
2. Mempermudah dalam pengontrolan pelaporan kegiatan kemahasiswaan
3. Mempermudah dalam pengontrolan penggunaan dana UPM
4. Mempermudah dalam penyajian informasi tentang kegiatan kemahasiswaan

2. LANDASAN TEORI

2.1. *Knowledge Management System*

Knowledge Management System(KMS) menginspirasi tumbuh kembangnya budaya saling berbagi pengetahuan. Manfaat KMS yaitu menciptakan, mendokumentasikan, menggolongkan dan menyebarkan *Knowledge* dalam organisasi. KMS mengelola seluruh elemen sistem berupa dokumen, *basisdata*, kebijakan, dan prosedur lengkap, beserta informasi tentang pengalaman, keahlian, dan kecakapan individu maupun kolektif[1].

Organisasi perlu mengelola pengetahuannya dengan baik, sehingga transfer pengetahuan dapat terjadi dengan baik. Organisasi perlu mengelola pengetahuan anggotanya disegala level untuk:

- a. Mengetahui kekuatan dan pemetaan seluruh sumberdaya manusia (SDM).

- b. Penggunaan kembali pengetahuan yang sudah ada, sehingga tidak perlu mengulang proses kegagalan yang pernah ada.
 - c. Mempercepat proses penciptaan pengetahuan baru dari pengetahuan yang ada.
 - d. Menjaga pergerakan organisasi tetap stabil meskipun terjadi pergantian SDM.
- [2]

Setiap anggota organisasi sebaiknya mengelola pengetahuan mereka sendiri, karena yang paling berkepentingan mendapatkan manfaat dari pengelolaan pengetahuan itu adalah individu. Pengetahuan dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

a. *Explicit Knowledge*

Explicit Knowledge adalah pengetahuan yang tertulis, terarsip, tersebar dan dapat sebagai bahan pembelajaran untuk orang lain.

b. *Tacit Knowledge*

Tacit Knowledge adalah pengetahuan yang berbentuk *know-how*, pengalaman, *skill*, pemahaman, maupun *rule of thumb*. [2]

Knowledge Management berkembang sejak tahun 1985, ketika diterbitkannya buku *The Knowledge Creating Company* oleh Ikujiro Nonaka. Ikujiro Nonaka membuat formulasi yang terkenal

dengan sebutan *Socialization*, *Externalization*, *Combination*, dan *Internalization* (SECI) atau *Knowledge Spiral*, yang konsepnya bahwa pengetahuan itu mengalami proses yang jika digambarkan berbentuk spiral. SECI disebut dengan *Socialization*, *Externalization*, *Combination*, dan *Internalization*.

Proses eksternalisasi (*externalization*), yaitu mengubah *tacit knowledge* menjadi *explicit knowledge*. Proses kombinasi (*combination*), yaitu memanfaatkan *explicit knowledge* yang ada untuk diimplementasikan menjadi *explicit knowledge* lain. Proses internalisasi (*internalization*), yaitu mengubah *explicit knowledge* sebagai inspirasi datangnya *tacit knowledge*. Proses sosialisasi (*socialization*), yaitu mengubah *tacit knowledge* ke *tacit knowledge*

2.2. Organisasi Kemahasiswaan

Perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi [3].

Kegiatan kurikuler adalah kegiatan akademik yang meliputi : kuliah, pertemuan

kelompok kecil (seminar, diskusi, responsi), bimbingan penelitian, praktikum, tugas mandiri, belajar mandiri, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (kuliah kerja nyata, kuliah kerja lapangan dan sebagainya) [3].

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kemahasiswaan yang meliputi: penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa dan bakti sosial bagi masyarakat [3].

UIKA Bogor merupakan perguruan tinggi swasta yang bernafaskan islam dengan moto Iman, Ilmu, dan Amal yang bertujuan mewujudkan insan beriman, bertakwa, berilmu dan mengamalkan ilmunya di tengah masyarakat.[4]

Pembinaan dan pengembangan mahasiswa dilakukan dengan beberapa model pendekatan, yaitu :

a. Pendekatan Akademik

Pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan diintegrasikan secara langsung dalam kurikulum, antara lain penyelenggaraan studi Islam (8 sks) dengan materi Aqidah Islam (2 sks), Ibadah (2 sks), akhlak (2 sks) dan Islam untuk disiplin ilmu (IDI) tertentu sesuai dengan program studi (2 sks). Pembinaan dan pengembangan juga secara tidak langsung diintegrasikan oleh

para Dosen dengan mengaitkan materi kuliah dengan ajaran Islam pada waktu memberikan kuliah.

b. Pendekatan semi Akademik

Pembinaan dan pengembangan mahasiswa dilakukan melalui kursus atau training-training, baik menyangkut materi ke Islamian maupun keterampilan praktis; seperti: manajemen, kepemimpinan, jurnalistik, da'wah dan sebagainya.

c. Pendekatan Minat

Pembinaan dan pengembangan mahasiswa dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya, baik pada olah raga, seni atau kegiatan keorganisasian melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan lembaga kemahasiswaan

d. Pendekatan Kesejahteraan

Pembinaan dan pengembangan mahasiswa dilakukan dengan memberikan pelayanan kepada mahasiswa guna menunjang kebutuhan mereka baik yang menyangkut akademik (konsultasi, bea siswa, sistem administrasi canggih, fasilitas studi dan non studi) maupun non akademik

(kantin, wartel, kesehatan, bimbingan profesi, jaringan alumni dan sebagainya.

3. TATA KERJA

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan September 2014 s.d Desember 2014, tempat penelitian dilaksanakan di Universitas Ibn Khaldun Bogor.

3.2 Bahan Penelitian

Bahan Penelitian terdiri dari:

1. Dokumen Surat Keputusan Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa
2. Dokumen Surat Keputusan Rektor mengenai distribusi Anggaran UPM
3. Dokumen Program Kerja
4. Dokumen Proposal Kegiatan
5. Dokumen Laporan Pelaksanaan Kegiatan
6. Dokumen Surat Keputusan Rektor tentang Anggaran UPM

3.3 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa *hardware* dan *software*. Untuk *Hardware* ditunjukkan pada tabel 1 dan *Software* ditunjukkan pada tabel 2. Berikut

Tabel 1 Spesifikasi Hardware

No	Spesifikasi
1	HDD 500 GB
2	Processor Intel Core i5
3	Memory 4 GB

Tabel 2 Spesifikasi Software

No	Spesifikasi
1	Bahasa Pemrograman PHP
2	Database Server berupa SQL Server
3	Web Server Apache
4	Microsoft Visio
5	Operating System Microsoft Windows 7

3.4 Metode Penelitian

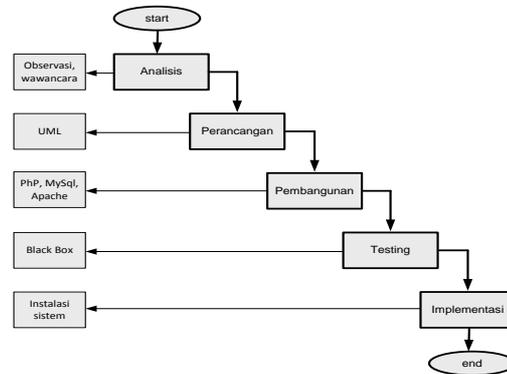
Metode penelitian yang digunakan mengacu pada konsep pengembangan sistem *water fall*. Hal pertama yang dilakukan adalah tahap analisis, pada tahap ini dilakukan untuk memahami berbagai prosedur dan data dalam pengelolaan data organisasi kemahasiswaan. Analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data, seperti bahan penelitian yang dilampirkan. Wawancara dilakukan kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan untuk mendapatkan Informasi tentang *Standard Operating Procedure* (SOP) pengelolaan data tentang kegiatan kemahasiswaan, Wakil Rektor bidang pengelolaan sumber daya dan BASK untuk mengetahui pengelolaan data dana UPM .

Tahap perancangan dilakukan untuk merancang bagaimana sistem akan dibangun. Perancangan sistem menggunakan metode Object Oriented Design (OOD), dengan menggunakan tool diagram *Unified Modeling Language* (UML). Tahap pembangunan sistem dilakukan untuk membangun aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, database server menggunakan MySQL, dan web server menggunakan Apache.

Tahap testing sistem dilakukan untuk menguji fungsi sistem, penguji sistem adalah *user* (pelaku sistem) dengan data-data yang riil metode yang digunakan dalam testing sistem adalah metode *black box*.

Tahap Implementasi dilakukan instalasi sistem di UIKA Bogor dengan membuat subdomain pada sistem UIKA Bogor. Untuk jelasnya, metode penelitian ditunjukkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Metode Penelitian

4. Pembahasan

4.1. Analisis sistem yang sedang berjalan

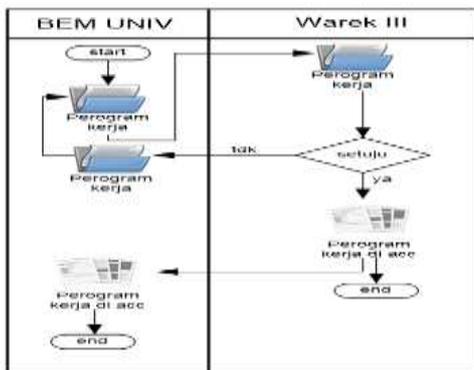
Untuk mendapatkan bagaimana sistem yang akan dibangun terlebih dahulu dipahami bagaimana sistem yang selama ini berjalan dalam pengelolaan data organisasi kemahasiswaan, dalam hal ini dilakukan observasi dan wawan cara, sehingga dapat digambarkan bagaimana sistem yang sedang berjalan. Analisa sistem yang sedang berjalan dilakukan pada proses pengajuan program kerja, pengajuan proposal kegiatan mahasiswa, pencairan dana kegiatan kemahasiswaan, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan. Analisa ini dilakukan pada tingkat universitas dan tingkat fakultas.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dapat digambarkan analisa sistem yang berjalan serta kelemahan-

kelahaman yang didapatkan bahwa pengelolaan data semua dilakukan secara konvensional, terutama pada pendokumentasian data (data program kerja, data proposal kegiatan, data pelaporan kegiatan, dan data penggunaan dana UPM). Berikut ini ditampilkan analisa sistem yang berjalan pada tingkat universitas dan fakultas, untuk organisasi kemahasiswaan BEM yaitu proses pengajuan program kerja, proposal kegiatan, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan.

1) Pengajuan program kerja oleh badan eksekutif mahasiswa universitas (BEM Universitas)

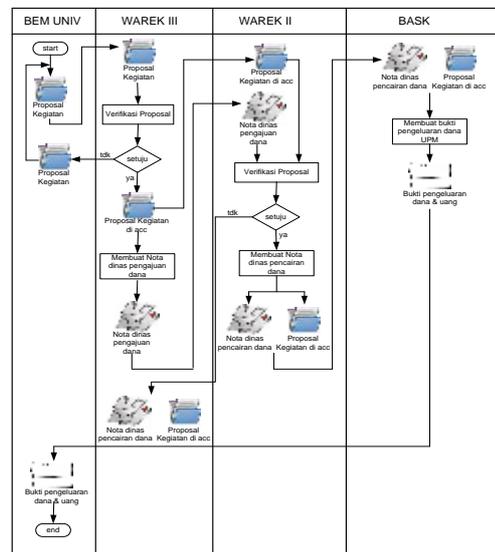
Contoh Prosedur saat ini, untuk pengajuan program kerja oleh BEM Universitas IBN Khaldun Bogor, ditunjukkan pada gambar 2 berikut:



Gambar 2 Prosedur Pengajuan Program Kerja BEM UIKA Bogor

2) Pengajuan proposal kegiatan oleh badan eksekutif mahasiswa universitas (BEM Universitas)

Contoh Prosedur saat ini, untuk pengajuan proposal kegiatan oleh BEM Universitas IBN Khaldun Bogor, ditunjukkan pada gambar 3 berikut:



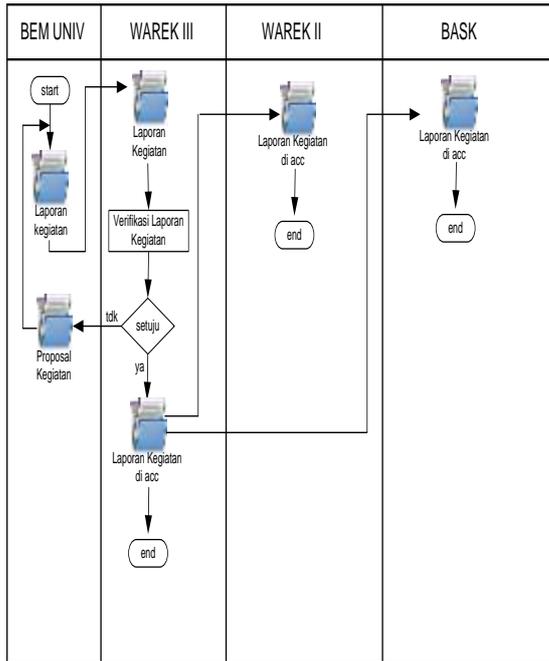
Verifikasi proposal
 1. Cek kesesuaian dengan prog kerja
 2. Cek ketersediaan dana
 3. Cek laporan kegiatan sebelumnya

Gambar 3 Prosedur Pengajuan Proposal Kegiatan BEM UIKA Bogor

3) Laporan pertanggung jawaban kegiatan oleh badan eksekutif mahasiswa universitas (BEM Universitas)

Contoh Prosedur saat ini, untuk pelaporan pelaksanaan kegiatan oleh BEM

Universitas IBN Khaldun Bogor, ditunjukkan pada gambar 4 berikut:

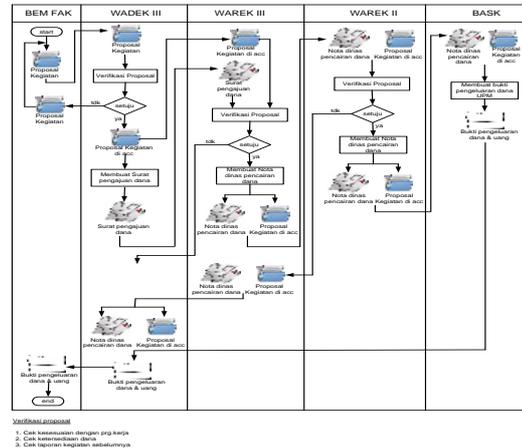


Gambar 4 Prosedur Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan BEM UIKA Bogor

a) Tingkat Fakultas

1) Pengajuan program kerja oleh badan eksekutif mahasiswa fakultas (BEM Fakultas)

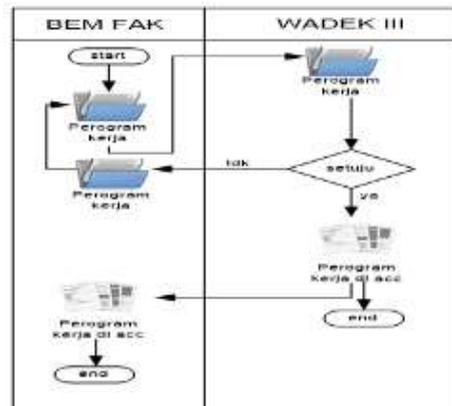
Contoh Prosedur saat ini, untuk pengajuan program kerja oleh BEM Fakultas Universitas IBN Khaldun Bogor, ditunjukkan pada gambar 5 berikut:



Gambar 5 Prosedur pengajuan program kerja oleh BEM Fakultas

2) Pengajuan proposal kegiatan oleh badan eksekutif mahasiswa fakultas (BEM Fakultas)

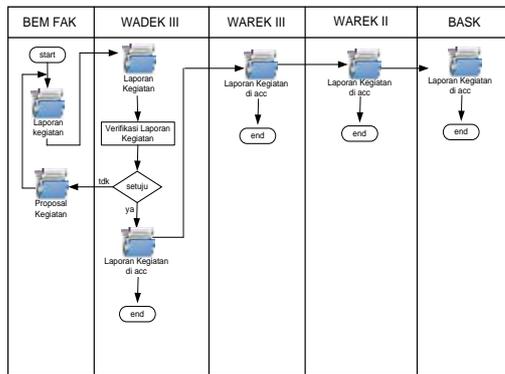
Contoh Prosedur saat ini, untuk pengajuan proposal kegiatan oleh BEM Fakultas Universitas Ibn Khaldun Bogor, ditunjukkan pada



Gambar 6 Prosedur pengajuan proposal kegiatan oleh BEM Fakultas

3) Laporan pertanggung jawaban kegiatan oleh badan eksekutif mahasiswa fakultas (BEM Fakultas)

Contoh Prosedur saat ini, untuk pelaporan pelaksanaan kegiatan oleh BEM Fakultas Universitas IBN Khaldun Bogor, ditunjukkan pada gambar 7 berikut



Gambar 7 Prosedur pelaporan pelaksanaan kegiatan oleh BEM Fakultas

4.2 Analisis Sistem yang akan dibangun

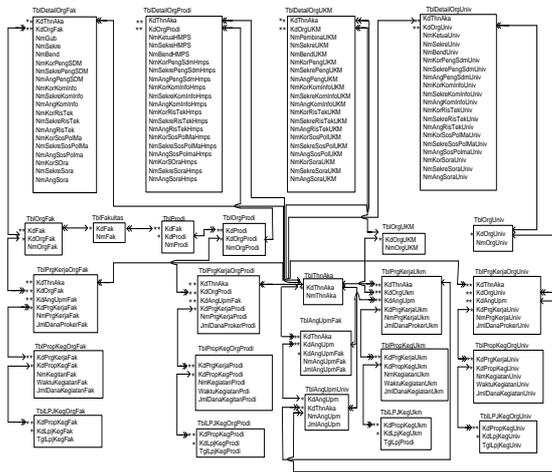
Analisa sistem yang akan dibangun adalah menggambarkan bagaimana perubahan proses bisnis yang selama ini berjalan ke proses bisnis ketika sistem baru akan diterapkan. Untuk mendapatkan bagaimana gambaran proses bisnis yang baru dalam proses pengajuan program kerja, proposal kegiatan, dan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan.

a) Rancangan Basis Data

Dokumen yang digunakan dalam menganalisa kebutuhan data pada sistem pengelolaan data kemahasiswaan UIKA Bogor adalah:

1. contoh dokumen program kerja BEM Fakultas Teknik
2. contoh dokumen proposal kegiatan BEM Fakultas Teknik
3. contoh dokumen proposal kegiatan HMPS Fakultas Teknik
4. contoh dokumen Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Kegiatan BEM Fakultas Teknik
5. contoh dokumen Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Kegiatan HMPS Fakultas Teknik
6. contoh dokumen Surat Keputusan Dekan (SK Dekan) Fakultas Teknik tentang pengurus BEM masa bakti 2012 s.d 2013
7. contoh dokumen Surat Keputusan Rektor (SK Rektor) UIKA Bogor Tentang Anggaran UPM Universitas Ibn Khaldun Bogor

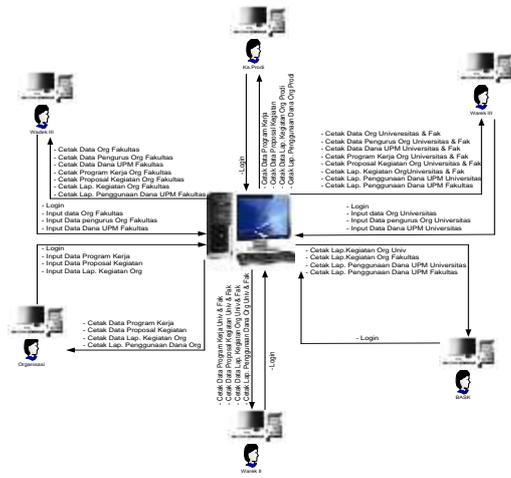
Berdasarkan analisa fakta yang dilakukan melalui dokumen-dokumen bahan penelitian tersebut diatas, dihasilkan kebutuhan database untuk membangun sistem Pengelolaan Data Organisasi Kemahasiswaan Universitas Ibn Khaldun Bogor adalah ditunjukkan pada gambar 8 dibawah ini:



Gambar 8 Rancangan database sistem

b) Diagram Konteks

Diagram konteks dibutuhkan untuk menggambarkan secara menyeluruh akan bagaimana sistem yang baru dibangun. Diagram Konteks dari sistem Pengelolaan Data Organisasi Kemahasiswaan Universitas Ibn Khaldun Bogor, ditunjukkan pada gambar 9 dibawah ini:



Gambar 9 Diagram Kontek

c) Identifikasi Pelaku Sistem

Pengguna sistem pengelolaan data organisasi kemahasiswaan UIKA Bogor ini ditunjukkan pada tabel 3 dibawah ini:

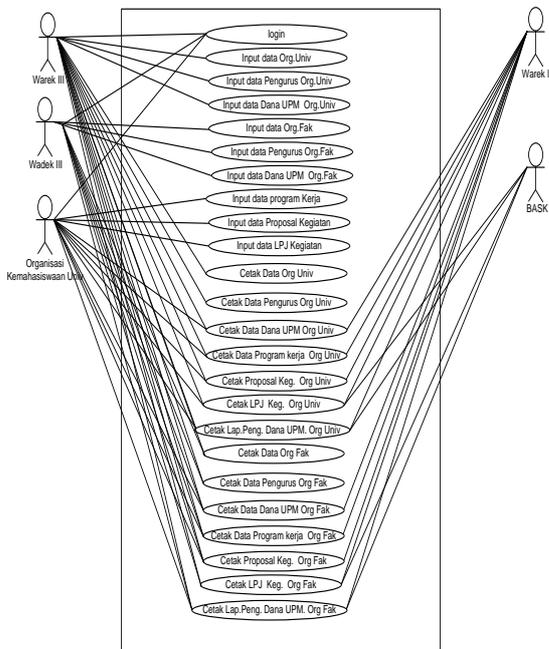
Tabel 3 Daftar pelaku sistem

No	Nama Aktor	Keterangan
1	Wakil Rektor III	Orang yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dan penggunaan dana UPM kemahasiswaan di UIKA Bogor
2	Wakil Rektor II	Orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana kegiatan kemahasiswaan di UIKA Bogor
3	Wakil Dekan III	Orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dan penggunaan dana UPM di tingkat fakultas
4	Ketua Program Studi	Orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan di tingkat program studi
5	BASK	Bagian yang bertanggung jawab untuk mencatat dan melaporkan

		penggunaan dana UPM ke WAREK II
6	Organisasi Kemahasiswaan	Oraganisasi kemahasiswaan di tingkat universitas dan fakultas yang melaksanakan kegiatan kemahasiswaan dan bertanggung jawab atas penggunaan dana UPM

d) Use Case Diagram

Use case diagram dari sistem yang akan dibangun ditunjukkan pada gambar 10 dibawah ini:



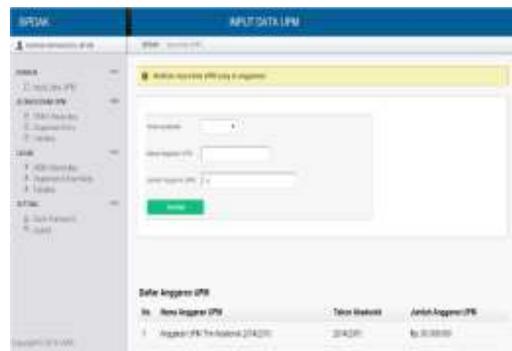
Gambar 10 Use Case diagram sistem yang akan dibangun

4.3 Implementasi Sistem

Setelah dilakukan desain kebutuhan sistem, maka dilakukan pembangunan sistem. Contoh hasil pembangunan sistem yang telah dilakukan ditunjukkan pada halaman Login pada gambar 11, halaman input dana UPM pada gambar 12



Gambar 11 Form Login



Gambar 12 Form Input data UPM

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Setelah dilakukan penelitian terhadap pengelolaan data kemahasiswaan yang

selama ini berjalan, didapatkan ketidak-efisienan dalam pengelolaan data, terutama pada proses pendokumentasian data kegiatan kemahasiswaan, mulai dari pengajuan program kerja, pengajuan proposal kegiatan, dan pelaporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan. dibagian proses pengontrolan penggunaan dana UPM pun terjadi ketidak-efisienan, karena pada proses pengontrolan ini, diperlukan waktu yang cukup lama untuk mengontrol apakah kegiatan sebelumnya organisasi kemahasiswaan sudah melaporkan laporan pertanggung jawaban kegiatan, berapa dana UPM yang telah digunakan oleh setiap organisasi kemahasiswaan. Semua informasi tersebut belum dapat disajikan dengan tepat waktu, benar, dan relevan.

Dari hasil perancangan sistem yang akan dibangun telah dihasilkan beberapa diagram yang digunakan untuk memperjelas bagaimana gambaran sistem yang akan dibangun untuk mengelola data organisasi kemahasiswaan. Hasil rancangan yang dihasilkan adalah rancangan kebutuhan database, diagram konteks sistem, diagram usecase sistem, diagram aktifitas sistem, diagram sequence sistem, diagram deployment.

Hasil rancangan juga telah digunakan untuk membangun sistem pengelolaan data

kemahasiswaan, sistem tersebut masih perlu uji coba sebelum diterapkan secara utuh di UIKA Bogor.

6 DAFTAR PUSTAKA

Suhitarini Soemarto, Togar Harapan Pangaribuan, 2009, Knowledge Management System Knowledge Sharing Culture di Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta

<http://romisatriawahono.net/2008/05/06/knowledge-management-dan-kiat-praktisnya/comment-page-1/>, diakses tanggal 27 September 2014

Pola Umum Pembinaan dan Pengembangan Mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 155/U/1998, tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi